

KATA PENGANTAR

Sesuai amanat Undang-Undang No. 11 Tahun 1992 tentang Dana Pensiun, tugas utama Dana Pensiun PLN adalah mengelola dan mengembangkan dana guna menyelenggarakan Program Pensiun Manfaat Pasti untuk menjamin dan memelihara kesinambungan penghasilan pada hari tua bagi Peserta dan Pihak Yang Berhak.

Memenuhi ketentuan Pasal 22 ayat (15) PDP - DPPLN 2009, Pengurus wajib menyampaikan keterangan kepada Peserta mengenai Neraca dan Perhitungan Hasil Usaha, ringkasan Laporan Investasi dan hasil Pemeriksaan Akuntan Publik, ringkasan Hasil Evaluasi Dewan Pengawas, serta hal-hal yang timbul dalam rangka kepesertaan dan setiap perubahan yang terjadi pada Peraturan Dana Pensiun.

Perubahan pada PDP-DPPLN 2009 dari PDP-DPPLN 2006 adalah sebagai berikut :

- a. Menyamakan besarnya Iuran Peserta (6%) dan Iuran Pemberi kerja (9,6%) untuk Pendiri dan 4 (empat) Mitra Pendirinya sesuai kebijakan pendanaan dengan menganut asas '*sharing pension cost*';
- b. Kenaikan Manfaat Pensiun sebesar 5% maupun PhDP1 sebesar 5%;
- c. Pengaturan bagi penerima Manfaat Pensiun minimum;
- d. Pengaturan terkait dengan ketentuan Pajak yang baru;
- e. Pengaturan pelaksanaan data ulang Penerima Manfaat Pensiun.

Laporan Keuangan Dana Pensiun PLN tahun 2009 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Drs. Chaeroni & Rekan dan telah mendapat pernyataan wajar, dalam semua hal yang material, Aktiva Bersih dan Neraca Dana Pensiun PLN tanggal 31 Desember 2009 serta Perubahan Aktiva Bersih, Hasil Usaha dan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Laporan Portofolio Investasi Dana Pensiun PLN tahun 2009 menurut Kantor Akuntan Publik Drs. Chaeroni & Rekan dan telah mendapat pernyataan wajar dan telah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang mengatur Investasi Dana Pensiun dan Arahan Investasi oleh Pendiri.

Dalam rangka memenuhi ketentuan peraturan perundangan yang berlaku, Pengurus Dana Pensiun PLN telah melaksanakan seluruh kewajiban penyampaian laporan kepada stakeholders sesuai jadwal yang telah ditetapkan.

Dana Pensiun PT PLN (Persero)

DIREKSI

GAMBARAN UMUM LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2009

Aktiva Bersih pada 31 Desember 2009, meningkat menjadi sebesar Rp. 4.815,88 Milyar atau naik sebesar 12,91% dari Aktiva Bersih per 31 Desember 2008. Jumlah Investasi (Nilai Wajar) per 31 Desember 2009 sebesar Rp. 4.705,02 Milyar atau naik sebesar 12,34% dibanding per 31 Desember 2008.

Hasil Usaha periode Januari s.d. Desember 2009 sebesar Rp. 507,54 Milyar atau naik 17,76% dibanding periode yang sama pada tahun 2008.

Kewajiban Aktuarial sesuai valuasi per 1 September 2008 oleh Aktuaris PT Dayamandiri Dharmakonsulindo, status 31 Desember 2009 adalah sebesar Rp. 4.494,77 Milyar. Sedangkan Kekayaan DP-PLN status 31 Desember 2009 sebesar Rp. 4.779,57 Milyar.

Kinerja Dana Pensiun PLN pada tahun 2009 ditunjukkan dengan rasio Kekayaan terhadap Kewajiban Aktuarial yang merupakan Kualitas Pendanaan Dana Pensiun PLN dan berada pada Tingkat I (*fully funded*) atau mencatat adanya surplus pendanaan dengan Rasio Pendanaan sebesar 106,34% sedangkan Rasio Pendanaan tahun 2008 sebesar 101,22%.

KEPENGURUSAN

Periode tahun 2009 susunan Dewan Pengawas dan Pengurus sampai dengan 12 Juli 2009 adalah sebagai berikut :

Dewan Pengawas		
Ketua	: Fahmi Mochtar	(Wakil Pemberi Kerja)
Wakil Ketua I	: Supriadi	(Wakil Pemberi Kerja)
Wakil Ketua II	: Murtaqi Syamsudin	(Wakil Pemberi Kerja)
Sekretaris	: Hadi Darmono	(Wakil Peserta Pensiunan)
Anggota	: Rex Janasakti Panambunan	(Wakil Pemberi Kerja)
Anggota	: Haryo Sutendro	(Wakil Peserta Aktif)
Anggota	: Sjahroel Samin	(Wakil Peserta Pensiunan)
Anggota	: Assistia Semiawan	(Wakil Peserta Aktif)
Pengurus		
Direktur Utama	: Azwani Sjech Umar	
Wakil Direktur Utama	: W. Sulaiman	
Direktur Program Pensiun	: Surjoseno	
Direktur Pengembangan Dana	: Soegito	
Direktur Keuangan	: Makarti Sunarjo	
Direktur Administrasi	: M. Romadhon	

Pada tanggal 13 Juli 2009 dilakukan perubahan susunan anggota Dewan Pengawas dan Pengurus sebagai berikut :

Dewan Pengawas		
Ketua	: Fahmi Mochtar	(Wakil Pemberi Kerja)
Wakil Ketua I	: Supriadi	(Wakil Pemberi Kerja)
Wakil Ketua II	: Murtaqi Syamsudin	(Wakil Pemberi Kerja)
Sekretaris merangkap Pengawas Bidang Keuangan	: Hadi Darmono	(Wakil Peserta Pensiunan)
Anggota sebagai Pengawas Bidang Administrasi	: Rex Janasakti Panambunan	(Wakil Peserta Pensiunan)
Anggota sebagai Pengawas Bidang Kepesertaan	: Haryo Sutendro	(Wakil Pemberi Kerja)
Anggota sebagai Pengawas Bidang Program Pensiun	: Budi Djumhana	(Wakil Peserta Aktif)
Anggota sebagai Pengawas Bidang Pengembangan Dana	: Djoko Hastowo	(Wakil Peserta Aktif)

Pengurus	
Direktur Utama	: Azwani Sjech Umar
Wakil Direktur Utama	: Sri Djoko Pararto
Direktur Program Pensiun	: Hariyanti Soeroso
Direktur Pengembangan Dana	: Farida
Direktur Keuangan	: I Y Supriyanto
Direktur Administrasi	: Ismail Dwi Asmara

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

LAPORAN AKTIVA BERSIH PER 31 DESEMBER 2009 DAN 2008

KETERANGAN	2009 Rp. Juta	2008 Rp. Juta
AKTIVA		
Investasi (Nilai Wajar)		
Surat Berharga Negara	1.673.683	1.830.559
Deposito On Call	8.275	47.781
Deposito Berjangka	186.000	113.590
Saham	93.833	54.310
Obligasi	1.932.264	1.670.782
Sukuk	12.443	12.367
Unit Penyertaan Reksadana	355.939	66.961
Penempatan Langsung pada Saham	26.221	17.974
Tanah	10.315	10.131
Bangunan	215.785	214.494
Tanah & Bangunan	190.260	149.262
Total Investasi	4.705.017	4.188.212
Aktiva Lancar di Luar Investasi	81.518	84.507
Aktiva Operasional	4.382	4.609
Aktiva Lain-Lain	36.053	5.263
Total Aktiva Tersedia	4.826.970	4.282.591
Kewajiban di Luar Kewajiban Aktuarial	11.089	17.344
AKTIVA BERSIH	4.815.881	4.265.247

LAPORAN PERUBAHAN AKTIVA BERSIH PER 31 DESEMBER 2009 DAN 2008

KETERANGAN	2009 Rp. Juta	2008 Rp. Juta
PENAMBAHAN		
Pendapatan Investasi	555.194	468.466
Peningkatan (Penurunan) Nilai Investasi	150.444	(94.992)
Iuran Jatuh Tempo		
- Iuran Normal Peserta	72.605	73.444
- Iuran Normal Pemberi Kerja	116.643	111.235
Pendapatan Diluar Investasi	2.084	3.361
Total Penambahan	896.971	561.514
PENGURANGAN		
Beban Investasi dan Operasi	41.579	34.568
Beban Diluar Investasi dan Operasi	1.045	1.062
Manfaat Pensiun	296.598	253.236
Pajak Penghasilan	7.116	5.206
Total Pengurangan	346.337	294.072
KENAIKAN (PENURUNAN) AKTIVA BERSIH	550.633	267.442
AKTIVA BERSIH AWAL PERIODE	4.265.247	3.997.805
AKTIVA BERSIH AKHIR PERIODE	4.815.881	4.265.247

NERACA
PER 31 DESEMBER 2009 DAN 2008

KETERANGAN	2009 Rp. Juta	2008 Rp. Juta
AKTIVA INVESTASI		
Surat Berharga Negara	1.656.786	1.817.142
Deposito On Call	8.275	47.781
Deposito Berjangka	186.000	113.590
Saham	93.972	109.334
Obligasi	1.932.409	1.670.973
Sukuk	12.172	12.172
Unit Penyertaan Reksadana	361.000	141.000
Penempatan Langsung pada Saham	14.709	14.709
Tanah	6.106	6.106
Bangunan	83.649	83.649
Tanah & Bangunan	165.663	126.020
Akumulasi Penyusutan Bangunan	(68.443)	(56.539)
Total Investasi	4.452.299	4.085.938
Selisih Penilaian Investasi	252.718	102.274
Aktiva Lancar di Luar Investasi	81.518	84.507
Aktiva Operasional	4.382	4.609
Aktiva Lain-Lain	36.053	5.263
Total Aktiva	4.826.970	4.282.591
KEWAJIBAN		
Kewajiban Aktuaria	4.494.773	4.208.633
Selisih Kewajiban Aktuaria	321.108	56.614
Kewajiban di Luar Kewajiban Aktuaria	11.089	17.344
Total Kewajiban	4.826.970	4.282.591

PERHITUNGAN HASIL USAHA
PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2009 DAN 31 DESEMBER 2008

KETERANGAN	2009 Rp. Juta	2008 Rp. Juta
Pendapatan Investasi	555.194	468.466
Beban Investasi	21.565	15.490
Hasil Usaha Investasi	533.628	452.976
Beban Operasional	20.014	19.077
Hasil Usaha Operasional	513.615	433.899
Pendapatan Dan Beban Lain-Lain	1.040	2.299
Hasil Usaha Sebelum Pajak	514.655	436.198
Pajak Penghasilan	7.116	5.206
Hasil Usaha Setelah Pajak	507.539	430.992

R A S I O :

KETERANGAN	2009	2008
RASIO /TINGKAT		
- Rasio Pendanaan	106,34%	101,22%
- ROI (Tingkat Hasil Investasi Nilai Wajar terhadap Rata-rata Nilai Wajar Investasi)	15,56%	8,89%
- ROA (Tingkat Hasil Investasi Nilai Wajar terhadap Rata-rata Aktiva Bersih Nilai Wajar)	15,06%	11,64%

CATATAN :

- Rasio Pendanaan = Kekayaan ÷ Kewajiban Aktuarial
Kekayaan = Aktiva Bersih dikurangi dengan Kekayaan dalam sengketa, Piutang Iuran lebih dari 3 bulan, Kekayaan di Luar negeri, Piutang Lain lain, Aktiva lain lain.
Kewajiban Aktuarial berdasarkan perhitungan Aktuaris.
- ROI (Tingkat Hasil Investasi Nilai Wajar terhadap Rata-rata Nilai Wajar Investasi) = (Hasil Usaha Investasi + perubahan Selisih Penilaian Investasi) ÷ Rata-rata Nilai Wajar Investasi bulanan dalam tahun 2009
- ROA (Tingkat Hasil Investasi Nilai Wajar terhadap Rata-rata Aktiva Bersih Nilai Wajar) = (Hasil Usaha Investasi + perubahan Selisih Penilaian Investasi) ÷ Rata-rata dari Rata-rata Aktiva Bersih semester I dan semester II tahun 2009.

LAPORAN ARUS KAS

PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2009 DAN 31 DESEMBER 2008

KETERANGAN	2009 Rp. Juta	2008 Rp. Juta
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pendapatan Investasi	508.257	461.436
Pelepasan Investasi	2.011.166	1.540.475
Penanaman Investasi	(2.320.342)	(1.825.666)
Pembayaran Beban Investasi	(9.442)	(9.344)
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Investasi	189.639	166.900
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Operasional	(82.220)	(99.655)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan Iuran Peserta	72.835	73.486
Penerimaan Iuran Pemberi Kerja	116.804	112.285
Penerimaan Bunga Keterlambatan Iuran	13	51
Pembayaran Manfaat Pensiun	(297.352)	(253.392)
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Pendanaan	(107.700)	(67.570)
Kenaikan (Penurunan) Kas/Bank Bersih	(280)	(325)
Kas/Bank Pada Awal Periode	636	961
Kas/Bank Pada Akhir Periode	356	636

INVESTASI

Kondisi perekonomian makro tahun 2009 diwarnai dengan menurunnya tingkat inflasi dibandingkan tahun 2008, berimplikasi pada penurunan kupon bunga Surat Berharga Negara yang menyesuaikan penurunan rate suku bunga acuan Bank Indonesia dari 9,5% ke tingkat 6,5%. Disisi pasar modal, setelah mengalami kejatuhan mencapai kisaran 60 - 80% terhadap awal tahun 2008, yang mengakibatkan investasi pasar modal seperti saham mengalami penurunan nilai yang cukup tajam, secara bertahap dari bulan ke bulan terjadi penguatan dimana pada akhir Desember 2009 pasar modal tumbuh sekitar 85%. Momentum ini dimanfaatkan Dana Pensiun PLN dengan menambahkan pada investasi reksadana.

Realisasi Investasi (Nilai Wajar) Tahun 2009

No.	JENIS INVESTASI	MAKSIMUM ARAHAN INVESTASI	MAKSIMUM PMK RI	REALISASI	
				Rp. Juta	%
1	Surat Berharga Negara	75%	100%	1.673.683	35,57
2	Deposito On Call] 95%	100%	8.275	0,18
3	Deposito Berjangka			186.000	3,95
4	Saham	15%	100%	93.833	1,99
5	Obligasi] 75%	100%	1.932.264	41,07
6	Sukuk			12.443	0,26
7	Unit Penyertaan Reksadana	25%	100%	355.939	7,57
8	Penempatan Langsung	10%	10%	26.221	0,56
9	Tanah, Bangunan, Tanah & Bangunan	15%	15%	416.360	8,85
Jumlah				4.705.018	100,00

Sesuai Keputusan Dirjen Lembaga Keuangan Nomor KEP-2344/LK/2003, ROI atau Rasio Hasil Investasi Nilai Wajar *) dibagi dengan rata-rata nilai wajar investasi bulanan dalam tahun 2009, diperoleh sebesar 15,56%.

Hasil Investasi Tahun 2009

No.	Jenis Investasi	Rata-Rata Investasi Nilai Wajar	Hasil Investasi Nilai Wajar *)	
		Rp. Juta	Rp. Juta	%
1	Surat Berharga Negara	1.707.354	213.911	12,53
2	Deposito On Call	14.842	872	5,87
3	Deposito Berjangka	245.523	29.890	12,17
4	Saham	81.401	59.894	73,58
5	Obligasi	1.753.113	219.375	12,51
6	Sukuk	12.402	1.581	12,75
7	Reksadana	171.989	94.071	54,70
8	Penempatan Langsung	17.974	13.262	73,79
9	Tanah, Bangunan, Tanah & Bangunan	390.401	51.217	13,12
Jumlah		4.394.998	684.073	15,56

*) Hasil Investasi Nilai Wajar dihitung dari Hasil Usaha Investasi ditambah / dikurangi dengan perubahan Selisih Penilaian Investasi (SPI)

KEPESERTAAN

1. Kepesertaan

Peserta Dana Pensiun PLN terdiri dari Peserta Aktif, Pensiunan dan Mantan Pegawai yang masih berhak atas Pensiun Ditunda. Peserta Aktif adalah pegawai atau karyawan pada PT PLN (Persero) maupun pada 4 (empat) Mitra Pendiri yaitu : PT Indonesia Power, PT Pembangunan Jawa Bali, PT PLN Batam dan PT Indonesia Comnets Plus yang menjadi Peserta Dana Pensiun PLN. Sedangkan Pensiunan adalah Peserta yang telah berhenti bekerja dengan mendapat Manfaat Pensiun secara bulanan dari Dana Pensiun PLN, sedangkan Mantan Pegawai yang masih berhak atas Pensiun Ditunda adalah Peserta yang berhenti bekerja sebelum mencapai usia 56 tahun yang ditunda pembayaran Manfaat Pensiunnya sampai pada saat Peserta mencapai usia sekurang-kurangnya 10 tahun sebelum usia 56 tahun.

Jumlah iuran Pensiun Normal yang harus diterima periode Januari s.d. Desember 2009 sebesar Rp. 189,25 Milyar atau naik 2,47% terhadap periode yang sama tahun 2008. Jumlah iuran Pensiun Normal tersebut di atas mengacu pada perhitungan tarif Pemberi Kerja berdasarkan Laporan Aktuaris PT Dayamandiri Dharmakonsilindo untuk valuasi per 1 September 2008 yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Direksi PT PLN (Persero) Nomor 116.K/DIR/2009 tanggal 20 April 2009. Terjadi perubahan perhitungan tarif Pemberi Kerja dari '*Non Sharing Pension Cost*' menjadi '*Sharing Pension Cost*'. Pembayaran Manfaat Pensiun periode Januari s.d. Desember 2009 sebesar Rp. 296,60 Milyar atau naik sebesar 17,12% dibandingkan periode Januari s.d. Desember 2008. Defisit antara Penerimaan Iuran terhadap Pembayaran Manfaat Pensiun terjadi kenaikan 63,80% dari tahun 2008 sebesar Rp. 5,71 Milyar / bulan, ditahun 2009 menjadi Rp. 8,95 Milyar / bulan.

Jumlah Peserta Pada Akhir Tahun 2009

	Peserta Aktif	Pensiunan	Pensiun Ditunda
PT. PLN (Persero)	39.291	25.703	91
PT. Indonesia Power	3.206	916	16
PT. Pembangunan Jawa Bali	2.304	527	7
PT. PLN Batam	157	0	0
PT. Indonesia Comnets Plus	173	0	0
Jumlah	45.131	27.146	114

2. Iuran Pensiun

Penerimaan Iuran Pensiun Tahun 2009

Iuran	Rp. Juta
Peserta	72.605
Pemberi Kerja	116.643
Tambahan	0
Jumlah	189.248

3. Manfaat Pensiun

Pembayaran Manfaat Pensiun Tahun 2009

Manfaat Pensiun	Rp. Juta
Bulanan	289.026
Sekaligus	7.572
Jumlah	296.598

4. Penerimaan Iuran dan Pembayaran Manfaat Pensiun

Perkembangan Realisasi Penerimaan Iuran dan Pembayaran Manfaat Pensiun

No.	Tahun	Iuran Pensiun (Rp. Juta)				Manfaat Pensiun (Rp. Juta)
		Peserta	Pemberi Kerja	Tambahan	Jumlah	
1	2005	72.239	109.151	4.337	185.727	182.901
2	2006	72.121	91.699	10.235	174.055	217.702
3	2007	75.110	114.059	55	189.224	232.314
4	2008	73.444	111.235	0	184.679	253.236
5	2009	72.605	116.643	0	189.248	296.598

5. Kondisi Pendanaan

Kondisi Pendanaan per 31 Desember 2009

Keterangan	Per 31 Desember 2009 (Rp. Juta)	Per 31 Desember 2008 (Rp. Juta)
Kewajiban Aktuarial	4.494.772	4.208.634
Kekayaan	4.779.561	4.259.842
Surplus (Defisit)	6,34%	1,22%
Rasio Pendanaan	106,34 %	101,22 %
Kualitas Pendanaan	Tingkat I	Tingkat I

Pada akhir tahun 2009 kualitas pendanaan tetap dapat dipertahankan pada Kualitas Pendanaan Tingkat I.

PENUTUP

Pengurus menyampaikan ucapan terima kasih kepada Pendiri, Mitra Pendiri, Dewan Pengawas dan Peserta yang telah memberikan kepercayaan dan dukungan kepada Pengurus dalam mengelola dan mengembangkan Dana Pensiun PLN.

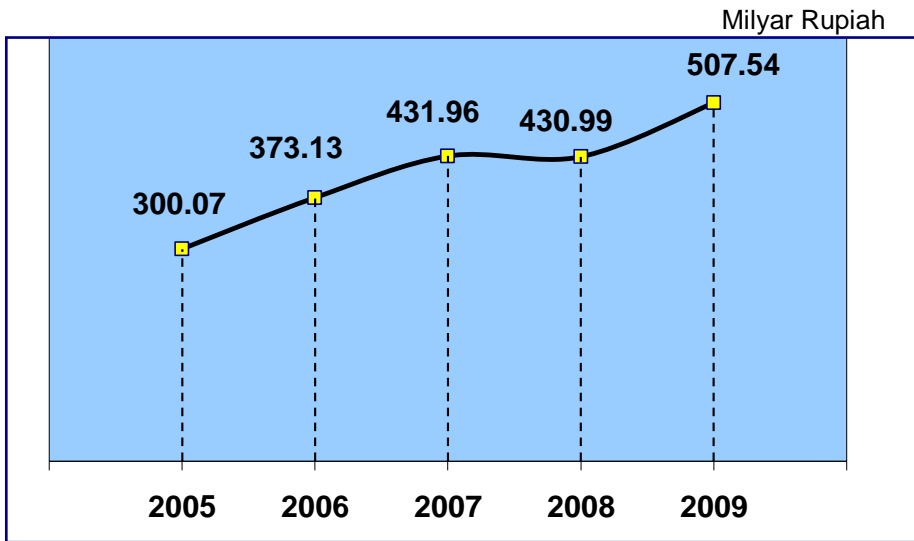
Informasi tentang Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun PT PLN Persero (PDP-DPPLN 2009) beserta Prosedur dan Petunjuk Pelaksanaannya serta Laporan Tahunan Dana Pensiun PLN Tahun 2008 dan Tahun 2009 dapat dilihat pada <http://www.dppln.co.id>.

Pendapat dan saran dapat disampaikan melalui surat ke alamat Dana Pensiun PLN Jalan Wolter Monginsidi Nomor 5 Jakarta Selatan PO Box 5204 JKTM 12700 atau email kepada webmaster@dppln.co.id.

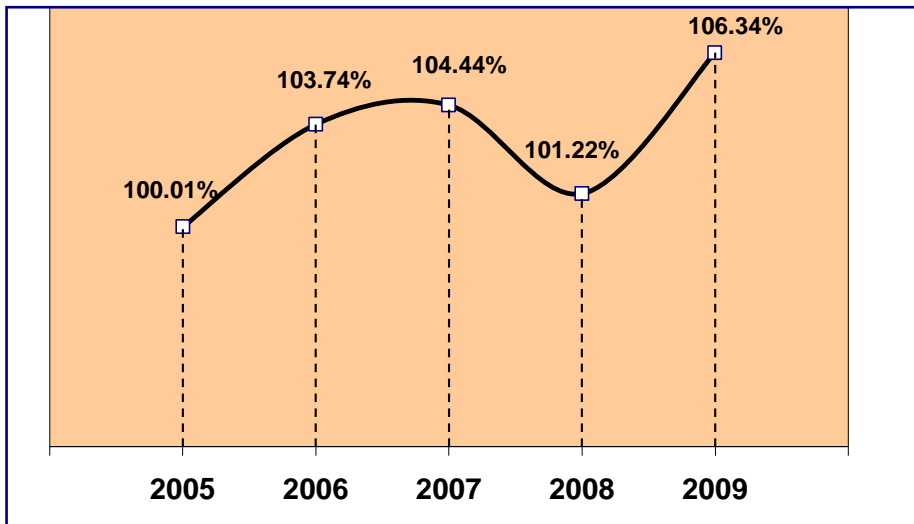
Semoga pada tahun-tahun mendatang, Dana Pensiun PLN dapat terus berkembang sesuai dengan misinya.

Grafik :

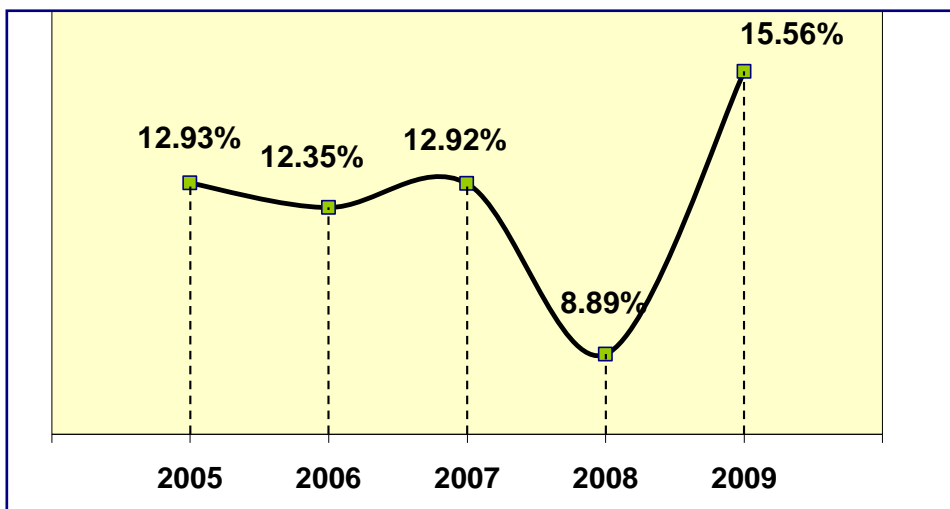
Hasil Usaha setelah Pajak tahun 2005 – 2009



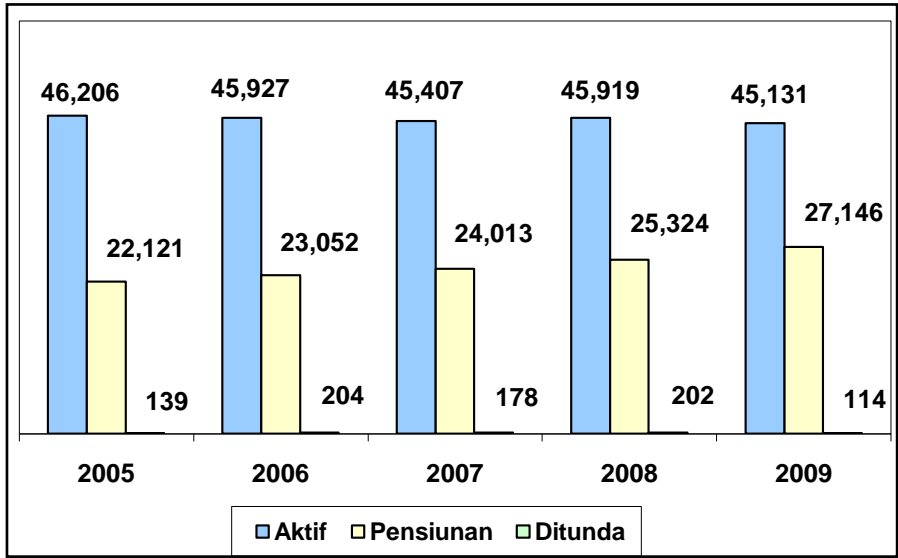
Rasio Pendanaan tahun 2005 – 2009



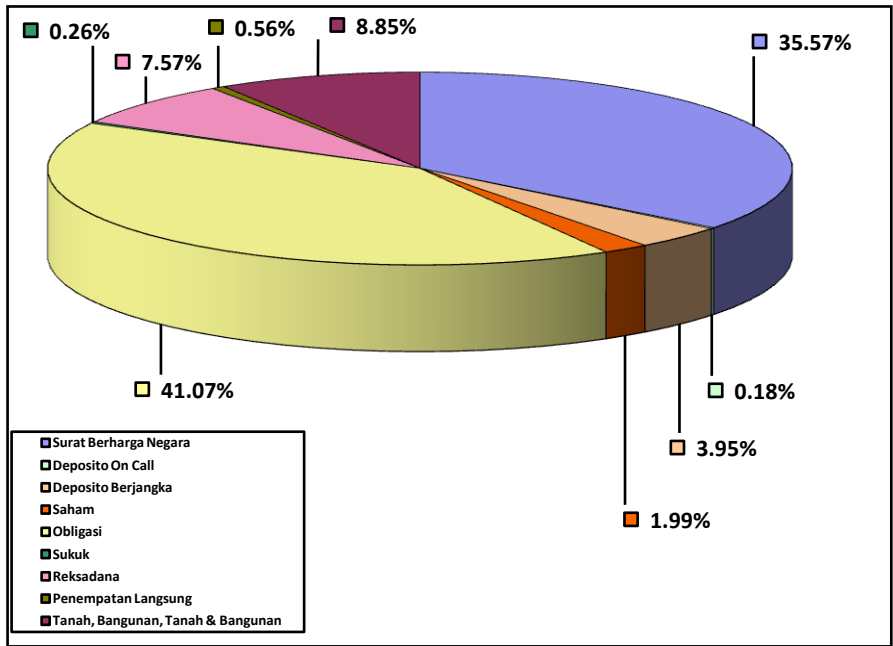
Hasil Investasi Nilai Wajar terhadap Rata-rata Investasi Nilai Wajar tahun 2005 – 2009



Perkembangan Jumlah Peserta tahun 2005 – 2009



Komposisi Investasi tahun 2009



RINGKASAN LAPORAN PENGAWASAN DANA PENSIUN PLN TAHUN 2009 OLEH DEWAN PENGAWAS DANA PENSIUN PLN
--

PENDAHULUAN

Dalam rangka memenuhi kewajiban Dewan Pengawas untuk mengevaluasi kinerja investasi Dana Pensiun PLN sebagaimana tercantum dalam Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 199/PMK.010/2008 tentang Investasi Dana Pensiun Pasal 29 ayat (1) dan kewajiban untuk menyampaikan Laporan Tahunan secara tertulis atas hasil pengawasannya kepada Pendiri dan salinannya diumumkan kepada Peserta, sebagaimana tercantum dalam Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun PLN tahun 2009 (PDP-DPPLN 2009) Pasal 28 ayat (3), dengan ini disajikan Ringkasan dari Laporan Pengawasan Dana Pensiun PLN tahun 2009 Nomor 09/PENG.DWP/V/2010 tanggal 27 Mei 2010 sebagai berikut :

I. LAPORAN AUDITOR DAN AKTUARIS

1. Laporan Keuangan tahun 2009 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Drs. Chaeroni & Rekan dengan laporan Nomor LAP-011/MCI-AK/1003, dengan pendapat : Laporan Keuangan telah menyajikan secara **wajar** dalam semua hal yang material, Aktiva Bersih dan posisi keuangan Dana Pensiun PLN tanggal 31 Desember 2009 serta Perubahan Aktiva Bersih, Hasil Usaha dan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
2. Laporan Portofolio Investasi tahun 2009 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Drs. Chaeroni & Rekan dengan laporan Nomor LAP-012/MCI-AK/1003, dengan pendapat : Pernyataan Pengurus yang menyatakan bahwa Portofolio Investasi Dana Pensiun PLN telah sesuai dengan ketentuan perundangan yang mengatur investasi Dana Pensiun dan Arahan Investasi oleh Pendiri, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, disajikan secara **wajar** dalam semua hal yang material.
3. Laporan Audit atas Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Intern dibuat oleh Kantor Akuntan Publik Drs. Chaeroni & Rekan dengan Laporan Nomor LAP-011.K/MCI-AK/1003 dan LAP-011.S/MCI-AK/1003, sebagai berikut :
 - a. Pengujian terhadap kepatuhan Dana Pensiun PLN terhadap pasal-pasal hukum tertentu, peraturan, kontrak dan peraturan perundang-undangan; berkaitan dengan unsur-unsur yang diuji, Dana Pensiun PLN mematuhi semua hal yang material, pasal-pasal tersebut.
 - b. Masalah-masalah berkaitan dengan pengendalian intern dan operasinya dilaporkan tidak ada yang memiliki kelemahan material, masalah tertentu yang perlu mendapat perhatian manajemen disampaikan disertai saran tindak lanjutnya dan telah ditanggapi oleh Pengurus.
4. Laporan Aktuaris dibuat oleh PT. Dayamandiri Dharmakonsilindo dengan laporan Nomor 0247/ST-DE-VAL/II/2009 berdasarkan valuasi per 1 September 2008; telah dibuat proyeksi untuk per 31 Desember 2009. Rasio Pendanaan per 31 Desember 2009 bila dibanding dengan per 31 Desember 2008 adalah sebagai berikut :

Uraian	Per 31 Desember 2009 (Milyar Rp.)	Per 31 Desember 2008 (Milyar Rp.)
Kewajiban Aktuarial	4.494,77	4.208,63
Kekayaan	4.779,56	4.259,84
Surplus / (Defisit)	284,79	51,21
Rasio Pendanaan	106,34 %	101,22 %

Terlihat per 31 Desember 2009 kualitas pendanaan tetap bisa dipertahankan pada kualitas **Pendanaan Tingkat I**.

II. ANALISA LAPORAN

1. Aktiva Bersih

	2009		2008		RKA - 2009	
	Rp. Juta	%	Rp. Juta	%	Rp. Juta	%
Aktiva Bersih	4.815.881		4.265.247	112,91	4.710.888	102,23
Kenaikan Aktiva Bersih	550.633	12,91	267.442	6,69		

Aktiva Bersih realisasi akhir tahun 2009 dibanding ketetapan RKA 2009 mencapai 102,23% (di atas target).

2. Jumlah Investasi

	2009		2008		RKA – 2009		Aktiva Tersedia	
	Rp. Juta	%	Rp. Juta	%	Rp. Juta	%	Rp. Juta	%
Jumlah Investasi (Nilai Wajar)	4.705.017		4.188.212	112,34	4.611.429	102,03	4.826.970	97,47
Kenaikan Jumlah Investasi (Nilai Wajar)	516.805	12,34	266.049	6,78				

Jumlah Investasi (Nilai Wajar) pada akhir tahun 2009 dibanding terhadap Aktiva Tersedia tahun 2009 sebesar 97,47%, dan bila dibandingkan dengan ketetapan RKA 2009 jumlahnya mencapai 102,03% (di atas target).

3. Hasil Investasi

	2009		2008		RKA - 2009		Arahan Investasi	
	Rp. Juta	%	Rp. Juta	%	Rp. Juta	%	Rp. Juta	%
Hasil Investasi (Nilai Wajar)	684.073		357.983	191,09	580.848	117,77		
Kenaikan Hasil Investasi (Nilai Wajar)	326.090	91,09	(117.543)	24,72				
ROI = Hasil Investasi (Nilai Wajar) dibagi dengan Rata-rata Investasi (Nilai Wajar)		15,56		8,89		13,36		11,00

ROI tahun 2009 sebesar 15,56% lebih tinggi dari tahun 2008 sebesar 8,89% dan diatas target RKA 2009 sebesar 13,36% serta target Arahan Investasi sebesar 11%.

4. Beban Operasional

	2009		2008		RKA - 2009	
	Rp. Juta	%	Rp. Juta	%	Rp. Juta	%
Beban Operasional	20.014		19.078	104,91	21.819	91,73
Kenaikan Beban Operasional	936	4,91	3.390	21,61		
Tingkat Beban Operasional terhadap Aktiva Bersih		0,42		0,45		0,46

Terdapat kenaikan Beban Operasional tahun 2009 sebesar 4,91% bila dibandingkan dengan tahun 2008, namun bila dibandingkan dengan RKA tahun 2009 jumlah tersebut masih dibawah anggaran (91,73%).

5. Manfaat Pensiun

Upaya meningkatkan besarnya Manfaat Pensiun dilakukan dengan terus berusaha meningkatkan Kekayaan Untuk Pendanaan (dengan usaha-usaha investasi) dan dilakukan pula Manajemen Kewajiban untuk menekan besarnya Kewajiban Aktuarial, sehingga Rasio Pendanaan diusahakan selalu dalam keadaan “fully funded”.

III. ASPEK TATA KELOLA DANA PENSIUN

Dalam tahun 2009 Dana Pensiun PLN telah menerapkan Pedoman Tata Kelola Dana Pensiun; sesuai Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/BAPEPAM-LK Nomor KEP-136/BL/2006 tanggal 21 Desember 2006, Dewan Pengawas telah melakukan evaluasi penerapan Pedoman Tata Kelola Dana Pensiun PLN dengan hasil bahwa *Kondisi Penyelenggaraan memuaskan, tetapi masih terdapat ruang untuk peningkatan* (ketentuan yang ada telah dipenuhi dan praktik terbaik juga sudah diterapkan).

IV. KESIMPULAN

1. Hasil Investasi (Nilai Wajar) tahun 2009 *jauh lebih tinggi diatas target* apabila dibandingkan dengan Hasil Investasi tahun 2008, RKA 2009 dan Arah Investasi 2009. Hal tersebut diperoleh dari penempatan / investasi yang dilakukan tahun 2009 dan juga dari tindakan-tindakan yang tepat pada waktu yang tepat antara lain berupa pembelian-pembelian SUN dan Obligasi saat menghadapi dampak dari krisis keuangan Global pada akhir 2008, dimana hasilnya diterima pada tahun 2009
2. Rasio Pendanaan kondisi per 31 Desember 2009 sebesar 106,34% lebih tinggi dari kondisi per 31 Desember 2008 sebesar 101,22% dan masih tetap dipertahankan pada Kualitas Pendanaan Tingkat I.
3. Penyelenggaraan Pedoman Tata Kelola Dana Pensiun telah dilaksanakan dengan kategori “*memuaskan*”.

Dari hal-hal tersebut di atas disimpulkan bahwa prestasi Dana Pensiun PLN Tahun 2009 dapat dinyatakan “*Baik Sekali*”.

Jakarta, 30 Juni 2010

DEWAN PENGAWAS

